

Pemanfaatan Aplikasi Google Maps Sebagai Upaya Digitalisasi UMKM Sangkar Burung di Dukuh Dayakan Desa Wagir Lor Kab. Ponorogo

Ilham Syah¹, Khoirul Fathoni²

¹Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo, Indonesia; ilhamsyahs001@gmail.com

²Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo, Indonesia; ilhamsyahs001@gmail.com

Abstract

This community service program aims to support the digitalization of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) through the utilization of Google Maps as a business promotion medium. The activity was carried out at the birdcage MSME "Setia Sangkar," located in Dukuh Dayakan, Wagir Lor Village, Ngebel Subdistrict, Ponorogo Regency, on July 31–August 1, 2025. The method applied was *Participatory Action Research (PAR)*, which included site surveys, observations, interviews, and hands-on training on creating Gmail accounts, adding business locations, and completing business profiles on Google Maps. The results showed an increase in digital literacy and enthusiasm among MSME owners in utilizing technology to expand their market reach. MSME products became more accessible to consumers through geotagging features and complete business information. This training also highlights that simple digital literacy efforts can have a significant impact on the competitiveness of MSMEs in the digital era. Further assistance is required to ensure sustainable and optimal use of Google Maps.

Keywords

MSME, digitalization, Google Maps, digital marketing, community service

Corresponding Author

Ilham Syah

Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo, Indonesia; ilhamsyahs001@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui digitalisasi merupakan langkah strategis yang sangat penting dalam meningkatkan daya saing dan pertumbuhan ekonomi lokal. Dengan kontribusi lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyerapan sekitar 97% dari tenaga kerja nasional, UMKM memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia (Kementerian Koperasi dan UKM, 2021). Namun, meskipun memainkan peran penting, banyak UMKM masih menghadapi sejumlah masalah. Salah satunya adalah adopsi digitalisasi dan teknologi baru (Manuel Vivien Ricardo Tampubolon dkk., 2024).

Usaha mikro, kecil, dan menengah menjadi lebih setara secara ekonomi melalui peran yang dimainkan oleh UMKM sebagai penyedia sumber daya. UMKM tersebar di berbagai tempat, yang juga melayani berbagai daerah dan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi daerah



pedesaan. Selain itu, UMKM membantu menciptakan lapangan kerja. Seiring dengan terus meningkatnya angka penduduk di Indonesia, UMKM menjadi salah satu solusi dalam meningkatkan kualitas individu. Selain dapat menyerap tenaga kerja, UMKM juga bisa menjadi pendorong bagi masyarakat lain untuk ikut bersaing sehingga menciptakan usaha dan peluang baru bagi masyarakat lain (Ernawati Ernawati dkk., 2025)

Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di masyarakat sering kali terhambat oleh berbagai keterbatasan, terutama dalam hal pengetahuan dan promosi (Ernawati Ernawati dkk., 2025). Banyak usaha kecil dan menengah (UMKM) masih menggunakan strategi pemasaran konvensional, seperti dari mulut ke mulut, sehingga calon pembeli mereka terbatas di daerah setempat. Di Desa Wagir Lor tepatnya pada Dukuh Dayakan, Ponorogo, mitra UMKM yang biasanya hanya menjual produk di toko atau tempat usaha, mereka menghadapi tantangan tersendiri karena kemajuan teknologi yang pesat. Sebagian besar pelanggan berasal dari lingkungan sekitarnya karena mereka kurang memahami teknologi sehingga sulit untuk memperluas cakupannya (Aushafina & Wikartika, 2023)

Penggunaan teknologi digital telah membawa dampak perubahan mendasar dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam sektor bisnis. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai salah satu pilar ekonomi di berbagai Negara juga tidak luput dari dampak positif teknologi. Salah satu alat digital yang menjadi andalan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pemasaran produk UMKM adalah *Google Maps* (Zabadi dkk., t.t.). *Google Maps* adalah salah satu aplikasi yang terbukti efektif dalam membantu UMKM menjadi digital. Aplikasi ini memungkinkan pengusaha UMKM untuk menambahkan lokasi bisnis (geotagging) dan melengkapi profil mereka dengan informasi penting seperti jam operasional, kontak, foto, dan ulasan pelanggan, sehingga konsumen dapat dengan mudah menemukan dan menilai produk atau jasa UMKM secara digital (Transformasi UMKM, t.t.).

Dalam konteks ini, program pengabdian masyarakat yang berfokus pada pelatihan dan pendampingan dalam penggunaan *Google Maps* diharapkan dapat meningkatkan pendapatan mitra UMKM. Tujuan dari kegiatan sosial ini adalah untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi berbasis *Google Maps* sebagai alternatif solusi media promosi bagi UMKM di Dukuh Dayakan Desa Wagir Lor.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa Insuri ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital, tetapi juga untuk memperluas akses pasar dengan pemanfaatan *Google Maps* dan meningkatkan daya saing usaha mereka di era digital yang semakin kompetitif.

2. METODE

Perencanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dimulai dengan survey lokasi UMKM sangkar burung yang akan dijadikan objek, lalu kegiatan berlanjut observasi dan juga wawancara dengan pemilik UMKM serta tim pengabdian memberikan pelatihan kepada pemilik UMKM untuk melakukan pemanfaatan aplikasi Google Maps guna meningkatkan pemasaran digital UMKM sangkar burung setia sangkar yang berlokasi di Dukuh Dayakan Desa Wagir Lor Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo.

Kegiatan ini menggunakan metode Participatory Action Research (PAR) melibatkan pelaksanaan penelitian untuk mendefinisikan sebuah masalah maupun menerapkan informasi ke dalam aksi sebagai solusi atas masalah yang telah terdefinisi. PAR (Participatory Action Research) adalah “penelitian oleh, dengan, dan untuk orang” bukan “penelitian terhadap orang” (Rahmat & Mirnawati, 2020). Metode ini dipilih karena melibatkan partisipasi aktif dari pemilik UMKM Sangkar Burung dalam setiap tahap kegiatan, mulai dari observasi hingga implementasi (Aushafina & Wikartika, 2023). Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dalam memenuhi kebutuhan mereka sekaligus menyelesaikan masalah yang ada. Pendekatan PAR dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat Desa Wagir Lor, Ngebel (Ernawati Ernawati dkk., 2025).

Intervensi ini mendorong masyarakat Dukuh Dayakan Desa wagir Lor untuk berpartisipasi aktif, selain memberikan informasi. Melalui keterlibatan masyarakat secara langsung, transformasi sosial lebih inklusif dan dapat memenuhi kebutuhan lokal. Metode ini memastikan bahwa setiap proyek pembangunan memenuhi persyaratan dan keinginan lingkungan. Selain itu, rasa kepemilikan yang lebih besar terhadap pencapaian ditingkatkan melalui keterlibatan masyarakat (Vicky Yoga Satria dkk., 2024). Partisipan yang terlibat dalam kegiatan ini adalah kelompok pengabdian masyarakat (KPM) INSURI serta warga Desa Wagir Lor, khususnya pemilik UMKM sangkar burung setia sangkar.

Untuk mengetahui persepsi dan pengalaman pemilik UMKM dan masyarakat, observasi langsung dan wawancara mendalam digunakan. Selain itu, dokumentasi dilakukan selama kegiatan berlangsung. Ketika UMKM sangkar burung setia sangkar menggunakan Google Maps sebagai alat digitalisasi, metode analisis data kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang terkumpul dan menemukan masalah utama yang berkaitan dengan teknologi komunikasi.

Berdasarkan hasil observasi, program ini berlangsung selama 2 (dua) hari, dimulai dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan pada tanggal 31 juli dan 1 agustus 2025. Bertempat di UMKM sangkar burung setia sangkar Dukuh Dayakan Desa Wagir Lor Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo. Kegiatan ini merupakan kolaborasi antara kelompok kuliah pengabdian masyarakat (KPM)

dari INSURI dan Pemilik UMKM. Pengabdian ini difokuskan pada pemanfaatan aplikasi Google Maps sebagai bentuk digitalisasi untuk UMKM sangkar burung yang ada di Desa Wagir Lor.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dimulai dengan observasi dan wawancara dengan pemilik UMKM sangkar burung serta melakukan pemanfaatan aplikasi Google Maps untuk meningkatkan pemasaran digital UMKM sangkar burung. Kegiatan ini dilaksanakan secara tatap muka selama 2 (dua) hari. Kegiatan ini terdapat kolaborasi antara Mahasiswa INSURI dengan pemilik UMKM sangkar burung. Kegiatan ini berlangsung secara tatap muka selama 2 hari pada tanggal 31 juli – 1 agustus 2025 yang bertempat di Dukuh Dayakan Desa Wagir Lor. Adapun Partisipan yang terlibat dalam kegiatan ini yakni kelompok kuliah pengabdian masyarakat (KPM) INSURI dan pemilik UMKM sangkar burung. Maksud dan tujuan dari diadakannya kegiatan ini adalah untuk mengedukasi dan membantu warga Desa Wagir Lor khususnya pemilik UMKM agar dapat memanfaatkan platform digital, seperti Google Maps dengan baik dan benar. Selain itu, dapat menambah wawasan bagi warga Desa Wagir Lor yang ingin memiliki pendapatan lebih untuk memperbaiki ekonomi melalui perdagangan di zaman sekarang yang serba digital.

Kegiatan pertama yang dilakukan mahasiswa kepada pemilik UMKM sangkar burung adalah melakukan kunjungan ke tempat kediaman pemilik UMKM sangkar burung untuk melaksanakan observasi dan wawancara mendalam dengan pemilik UMKM. Dalam tahap ini kami menjelaskan macam-macam pasar produk. Ada beberapa strategi dalam pemasaran atau promosi yaitu secara manual dan digital. Contoh strategi manual adalah beriklan secara langsung kepada masyarakat dengan cara membagikan brosur. Sedangkan dari strategi digital contohnya adalah strategi pemasaran yang menggunakan media sosial yang ada seperti Whatsapp, Instagram dan Facebook. Namun seiring berkembangnya dunia periklanan digital, muncul beberapa ide kreatif, salah satunya yaitu media periklanan melalui Google Maps. Google Maps mempermudah konsumen mengakses informasi produk dan lokasi pelaku usaha secara akurat tentunya akan meningkatkan pendapatan untuk kesejahteraan pelaku usaha (Lestari dkk., 2022).

Langkah berikutnya Mahasiswa INSURI Melakukan pelatihan dengan mengunjungi UMKM sangkar burung untuk mengumpulkan data dan informasi yang akurat. Informasi yang dikumpulkan mencakup nama usaha, alamat, nomer telepon, dan foto usaha menggunakan smartphone pemilik. Selain itu, mahasiswa juga akan menjelaskan langkah-langkah yang perlu diikuti, dimulai dari cara membuatkan account Gmail bagi yang tidak memilikinya, menambahkan lokasi, sampai melengkapi data yang diperlukan. Mahasiswa menuntun tahapan sejak pembuatan account Gmail, penambahan lokasi hingga pengisian data yang diperlukan guna menyempurnakan Google Maps. Media yang

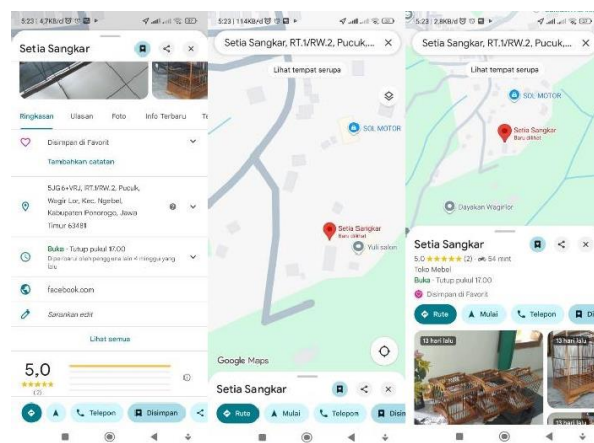
digunakan pada kegiatan ini yaitu smartphone pemilik UMKM sangkar burung yang sudah terkoneksi internet dan Email yang sudah dibuat. Pemakaian Hp yang terkoneksi internet menunjukkan bahwa teknologi bisa memudahkan proses pengajaran serta pengumpulan data di lapangan.

Hasil penilaian pelatihan menunjukkan antusiasme pemilik UMKM sangkar burung yang sudah menggunakan Google Maps sebagai sarana digitalisasi pemasaran produk (Zabadi dkk., t.t.). Selain itu, produk mereka sekarang dapat diakses oleh lebih banyak orang. Dengan adanya Google Maps, diharapkan pemahaman tentang teknologi digital dan pendapatan

UMKM Desa Wagir Lor akan meningkat. Salah satu elemen penting yang harus diperhatikan ialah peninjauan dan pembinaan peserta UMKM. Hal ini diperlukan untuk mengetahui kemajuan usaha yang beralih dari cara tradisional ke digital. Banyak peserta UMKM masih belum memahami fungsi Google Maps, dan diharapkan usaha mereka akan berkembang setelah mendapatkan pelatihan tentang cara menggunakan aplikasi Google Maps dengan benar. Keuntungan UMKM yang tercatat di Google Maps adalah pelanggan dapat dengan mudah mengetahui lokasi toko komunitas, sebagai strategi pemasaran yang memudahkan pengambilan dan pengantaran produk bagi pelanggan, calon pembeli dapat bertanya untuk mengkonfirmasi ketersediaan produk yang dipasarkan komunitas, dan informasi detail tentang waktu operasional komunitas (Husain dkk., 2023). Diharapkan dalam adanya kegiatan ini dapat mendatangkan kemanfaatan khususnya dalam meningkatkan pemasaran produk melalui aplikasi Google Maps sebagai salah satu wadah akses pemasaran.



Gambar 1. Observasi ke tempat pemilik UMKM



Gambar 2. Tampilan letak alamat UMKM di Google Maps

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Dukuh Dayakan, Desa Wagir Lor, Kecamatan Ngebel, Ponorogo, menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi Google Maps dapat menjadi solusi efektif dalam mendukung digitalisasi UMKM, khususnya pada usaha sangkar burung.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan pelatihan yang dilakukan, terlihat adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan pemilik UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital untuk memasarkan produk mereka.

Pelatihan yang dilakukan dengan pendekatan Participatory Action Research (PAR) berhasil mendorong partisipasi aktif masyarakat dan menciptakan rasa kepemilikan terhadap hasil kegiatan. Pemilik UMKM dilatih mulai dari pembuatan akun Gmail, penambahan lokasi usaha, hingga pengisian informasi lengkap di Google Maps. Hasilnya, usaha mereka kini lebih mudah ditemukan oleh calon konsumen di luar daerah, sehingga berpotensi meningkatkan jangkauan pasar dan pendapatan.

Selain itu, kegiatan ini membuktikan bahwa literasi digital sederhana, seperti penggunaan Google Maps, dapat secara signifikan membantu UMKM beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Namun, diperlukan tindak lanjut berupa pembinaan dan pendampingan agar pemanfaatan platform digital tersebut dapat berkelanjutan dan optimal.

Dengan demikian, program ini tidak hanya membantu pelaku UMKM di Desa Wagir Lor mengatasi keterbatasan promosi konvensional, tetapi juga memberikan dampak nyata dalam meningkatkan daya saing usaha mereka di era digital yang semakin kompetitif.

REFERENSI

- Aushafina, N. H., & Wikartika, I. (2023). Pendampingan Digitalisasi Marketing Desa Kebondalem melalui Aplikasi Google Maps: Upaya Meningkatkan Pengembangan UMKM. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 4(3), 477–483. <https://doi.org/10.35870/jpni.v4i3.366>
- Ernawati Ernawati, M Najib Zakariya, & Moh Riski. (2025). Pemanfaatan Aplikasi Google Maps sebagai Bentuk Digitalisasi Pemasaran pada UMKM Warkop di Desa Pepelegi Sidoarjo. *Panggung Kebaikan : Jurnal Pengabdian Sosial*, 2(2), 32–42. <https://doi.org/10.62951/panggungkebaikan.v2i2.1405>
- Husain, T. K., Robbo, A., Amri, A. A., & Maskar, R. (2023). Penerapan Profil Bisnis Google untuk Meningkatkan Visibilitas Online UMKM Kerang Celebes. *Inovasi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 303–310. <https://doi.org/10.54082/ijpm.210>
- Lestari, A. S., Wahyuningsih, N., Maharani, N., Sanjaya, L., Putra, A. P., & Khomariah, A. (2022). Penggunaan Aplikasi Google Maps dan Imooji Sebagai Media Promosi UMKM Desa Tiyan. 02.
- Manuel Vivien Ricardo Tampubolon, Masyura Fanni Ramadhan, Yafet Punta Rizky, Nifta Ardilia Putri, Nisrina Aulia Adzka, & Dewi Puspa Arum. (2024). Upaya Transformasi Digital UMKM Desa Kalipecabean dengan Optimalisasi QRIS, Google Maps, dan E- Commerce. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 3(3), 91–97. <https://doi.org/10.30640/cakrawala.v3i3.3066>

- Rahmat, A., & Mirnawati, M. (2020). Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(1), 62. <https://doi.org/10.37905/aksara.6.1.62-71.2020>
- Transformasi UMKM: Tingkatkan Daya Saing melalui Digitalisasi di Google Maps. (t.t.). kumparan. Diambil 23 Agustus 2025, dari <https://kumparan.com/egita-nainggolan/transformati-on-umkm-tingkatkan-daya-saing-melalui-digitalisasi-di-google-maps-23KYEU5tCuV>
- Vicky Yoga Satria, Hendrianto Udjari, Jahroni Jahroni, Arif Rachman Putra, Didit Darmawan, Rio Saputra, Samsul Arifin, & Rommy Hardyansah. (2024). Penghijauan Lingkungan: Strategi Partisipatif untuk Mengoptimalkan Penanaman Tumbuhan. *ASPIRASI : Publikasi Hasil Pengabdian dan Kegiatan Masyarakat*, 2(4), 16–23. <https://doi.org/10.61132/aspirasi.v2i4.838>
- Zabadi, F., Hanayanti, C. S., Rahmawati, R. R., & Madura, U. (t.t.). PEMANFAATAN GOOGLE-MAPS SEBAGAI BENTUK DIGITALISASI PEMASARAN PRODUK UMKM DI DESA BUNDER. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 11.

